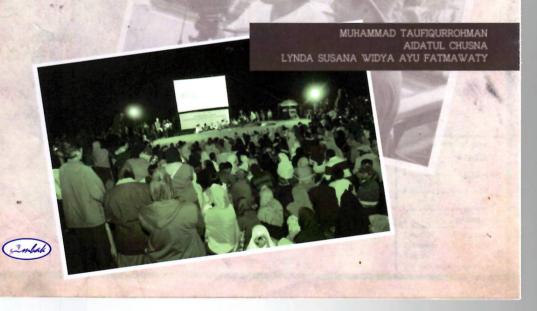


PERLAWANAN FILM-FILM BANYUMAS TERHADAP ORDE BARU



P<mark>erlawanan film-film Banyumas Terhadap</mark> orde baru

Copyright ©Muhammad Taufiqurrohman, dkk., 2021

Perumahan Nogotirto III, Jl. Progo B-15, Yogyakarta 55599 Diterbitkan oleh Penerbit Ombak (Anggota IKAPI), 2021 Tp. 082221483637; WA. 082137666614 e-mail: redaksiombak@yahoo.co.id website: www.penerbitombak.com facebook: Penerbit OmbakTiga

PO. 899. 07. '21

Penulis: Muhammad Taufiqurrohman Lynda Susana Widya Ayu Fatmawaty Penyunting: Kartika N. Nugrahini Tata letak: Aditya Pradana Aidatul Chusna

PERLAWANAN FILM-FILM BANYUMAS TERHADAP ORDE BARU Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT) Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2021 ISBN: 978-602-258-599-2 xiv+160 hlm.; 15 x 23 cm

DAFTAR ISI

IIINGKAI PERMASALAHAN ~ x MEANAN TERIMA KASIH ~ viii

IIMI I MENINGGALKAN JAKARTA: LATAR HISTORIS FILM BANYUMAS ~ 1

Sekilas Desa pada Masa Orde Baru ~ 1

Sebelum Reformasi 1998: Tidak Ada Film Banyumas ~ 3

Film Indi sebagai Gerakan Global ~ 7

IIIm Indi Banyumas: Meninggalkan Jakarta ~ 10

IINII 2 PRODUKSI FILM BANYUMAS PERTAMA, KEPADA YANG TERHORMAT: ~ 18 Antagonisme Kota-Desa dalam Diri dan Film Dimas Jayasrana

Mutualisme Kota-Desa dalam Produksi Film Banyumas Pertama ~ 23

Video ~ 25

Proyektor Video ~ 29

Internet ~ 29

Komputer Rakitan dan Piranti (Software) Bajakan ~ 32

VCD ~ 34

Kamera ~ 35

BAB 3 LOKALITAS DESA DALAM FILM-FILM BOWO LEKSONO

Jalan Film, Jalan Aktivisme ~ 37

Si Buta dan Penuntunnya: Produksi Film Pertama Bowo Leksono

Film-film Banyumas yang kelahirannya dibidani oleh aktivis-aktivis Reformasi 1998 tidak lepas dari gelombang sejarah. Dua nama paling menonjol dari kalangan tersebut adalah Dimas Jayasrana dan Bowo Leksono. Sebagai eksponen aktivis 1998, keduanya menemukan media baru untuk menyampaikan aspirasi masyarakat dalam bentuk film. Ketegangan kota-desa menjadi tema pokok dalam karya-karya mereka yang secara menyentak berusaha mengganggu dominasi wacana pembangunanisme ala Orba yang serba mengagungkan kota dan meminggirkan desa. Buku ini menunjukkan bahwa kedua sineas tersebut dan generasi sineas-sineas muda setelahnya melalui karya mereka telah mengajak kita untuk melawan developmentalisme dengan cara meninggalkan Jakarta, baik secara fisik maupun secara kebudayaan.

Info dan pemesanan buku-buku Penerbit Ombak lebih mudah secara online



085105019945



Penerbit OmbakDua



Penerbitombak_



PENERBIT OMBAK Perumahan Nogotirto III, Jl. Progo B-15, Yogyakarta 55599 Tlp. 085105019945 / 082221483637; Email: redaksiombak@yahoo.co.id

